

**FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI MELAKUKAN USAHATANI CABAI MERAH DI DESA KAMOT
KECAMATAN ALOR TIMUR LAUT KABUPATEN ALOR**

**Emirensiana Latuan*, Gerson H. Maure, Andri P. Timung,
Suhartina Tanakeng**

*Jurusen Agribisnis, Universitas Tribuana Kalabahi,
Jl. Soekarno, Tang-Eng, Batunirwala, Alor 8581*

e-mail Korespondensi: emirensianalatuan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut pada bulan Mei-Juni 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor secara simultan dan parsial terhadap keputusan petani untuk melakukan usahatani cabai merah di Desa Kamot, Kecamatan Alor Timur Laut. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji f). Uji F menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan petani (Y). Uji t menunjukkan bahwa variabel: Usia, pengalaman dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan petani dalam melaksanakan usahatani cabai merah di Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut. Sedangkan variabel Pendapatan, Pendidikan dan Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan petani dalam melaksanakan usahatani cabai merah di Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut.

Kata kunci: Sosial, ekonomi, cabai merah, Desa Kamot

ABSTRACT

This research was conducted in Kamot Village, North East Alor District in May-June 2022. This research aims to determine the influence of income, age, education level, number of dependents, experience and land area simultaneously and partially on farmers' decisions to carry out red chili farming in Kamot Village. Northeast Alor District. Data were analyzed using multiple regression analysis, partial test (t test), and simultaneous test (f test). The F test shows that the independent variable has a significant influence on farmer decisions (Y). The t test shows that the variables: Age, experience and family support have a positive and insignificant effect on farmers' decisions in carrying out red chili farming in Kamot Village, North East Alor District. Meanwhile, the variables Income, Education and Land Area have a positive and significant effect on farmers' decisions in carrying out red chili farming in Kamot Village, North East Alor District.

Keywords: Social, economic, red chili, Kamot Village

PENDAHULUAN

Sektor hortikultura mempunyai peran dan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu tanaman hortokultura yang mempunyai nilai ekonomis dan komersial adalah cabai merah. Tanaman cabai merah mempunyai peran penting dalam pola konsumsi untuk sayuran atau bumbu

masakan sehari-hari. Cabai merah memiliki peluang pasar yang luas, baik itu untuk memenuhi permintaan konsumsi rumah tangga dan industri dalam negeri maupun diekspor (Rukmana *dalam* Andayani, 2018).

Sosial ekonomi memiliki arti sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Keadaan dan kondisi sosial ekonomi setiap petani memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Ada yang memiliki sosial ekonomi yang rendah, sosial ekonomi sedang dan sosial ekonomi tinggi. Faktor-faktor ekonomi seperti usia petani, tingkat pendidikan petani, jumlah tanggungan keluarga, lamanya usahatani dan pendapatan di kalangan setiap petani berbeda. Hal ini berkaitan dengan jumlah total pendapatan petani dan keluarganya sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dalam usahatani cabai merah (Sembiring, 2018).

Kecamatan Alor Timur Laut merupakan salah satu wilayah penghasil tanaman hortikultura, termasuk tanaman cabai merah. Luas panen dan produksi cabai merah menurut data BPS Kabupaten Alor tahun 2021 adalah 110 hektar dan dapat memproduksi 12 ton/ha. Dari hasil wawancara dengan petani yang berada di Desa Kamot, bahwa luas lahan cabai merah adalah 0,3 hektar dan dapat memproduksi 2 ton cabai merah/ musim tanam. Kebutuhan konsumen yang tinggi dan cenderung terus meningkat akan cabai merah, ditambah harga jual yang bagus dan relatif stabil menyebabkan petani tertarik untuk mengusahakan usahatani cabai merah.

Keputusan adalah kegiatan memilih suatu strategi atau tindakan dalam pemecahan masalah tersebut (Usman et al., 2021). Keputusan petani memilih usahatani cabai merah oleh faktor sosial ekonomi seperti pendapatan, usia, pendidikan, pengalaman, luas lahan dan jumlah tanggungan. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor-faktor sosial ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani cabai dan apakah faktor sosial ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani cabai di desa Kamot. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor secara simultan dan parsial terhadap keputusan petani untuk melakukan usahatani cabai merah di Desa Kamot.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keputusan petani melakukan usahatani Cabai Merah di Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor.

METODE PENELITIAN

Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor dari tanggal 10 Mei sampai dengan 10 Juni 2022. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (Sugiyono *dalam* Wulandari, 2023) dengan pertimbangan bahwa Desa Kamot merupakan salah satu tempat produksi cabai merah.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer bersumber dari petani cabai merah di Desa Kamot mengenai pendapatan, usia petani, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, jumlah tanggungan keluarga dan data sekunder yang berkaitan dengan data yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Alor.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstrusikan makna dalam topik dan pengisian kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani cabai merah di Desa Kamot sebanyak 30 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dengan rumus $N=n$ (Sugiyono *dalam* Malkan et al., 2020) sehingga semua objek populasi dijadikan sampel penelitian yaitu 30 orang.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis deksriptif yang digunakan dengan menggunakan angka indeks. Untuk mengetahui persepsi responden atas variabel yang diteliti, maka menggunakan angka indeks yaitu skala likert dengan indeks terhadap masing-masing item pertanyaan 1-5. Pada jawaban sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, cukup setuju = 3, setuju = 4 dan sangat setuju = 5 (Levis *dalam* Ariokta et al., 2020)

Untuk mengetahui penggunaan faktor-faktor sosial ekonomi sekaligus menguji hipotesis maka dianalisis menggunakan regresi berganda dalam penelitian ini,

menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 22. Persamaan regresi additive response model (Ferdinand, 2014) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + \mu$$

Keterangan

Y = Keputusan

β_1 = Konfisien Pendapatan

β_2 = Koefisien Usia

β_3 = Koefisien Pendidikan

β_4 = Koefisien Pengalaman

β_5 = Kosfisien Luas Lahan

β_6 = Koefisien Jumlah Tanggungan

X1 = Variabel Pendapatan

X2 = Variabel Usia

X3 = Variabel Pendidikan

X4 = Variabel Pengalaman

X5 = Variabel Luas Lahan

X6 = Variabel Jumlah Tanggungan

μ = Standar Error

1. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas : Pendapatan (X1), Umum (X2), Pendidikan (X3), Pengalaman (X4), Luas Lahan (X5), Jumlah Tanggungan Keluarga (X6), terhadap variabel terikat keputusan (Y) menggunakan rumus (Supranto dalam Latuan et al., 2022) :

$$F \text{ hitung} = \frac{JKR(K-1)}{JKE/(N-K)}$$

Dimana

JKR = Jumlah Kuadrat regresi

JKE = Jumlah kuadrat error

K = Jumlah Variabel

N = Jumlah sampel

I = Konstanta

Jika $p \geq \alpha$, maka terima H_0 dan tolak H_a , artinya secara simultan variabel bebas yaitu pendapatan (X1), usia (X2), pendidikan (X3), pengalaman (X4), luas lahan (X5) dan jumlah tanggungan (X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu variabel keputusan (Y).

Jika $p < \alpha$, maka terima H_a dan tolak H_0 , artinya secara simultan variabel bebas yaitu (X_1), usia (X_2), pendidikan (X_3), pengalaman (X_4), luas lahan (X_5) dan jumlah tanggungan (X_6) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu variabel keputusan (Y)

2. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t adalah untuk mengetahui signifikan dan pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X_1), usia (X_2), pendidikan (X_3), pengalaman (X_4), luas lahan (X_5) dan jumlah tanggungan (X_6) terhadap variabel keputusan (Y) menggunakan rumus (Supranto dalam Latuan et al., 2022) :

$$T \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{bi}}$$

Dimana

T hitung = Koefisien Regresi

$S (b_i)$ = Standar error regresi

Apabila nilai signifikan $t < 5\%$, maka dinyatakan signifikan berarti secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya bila signifikan $\geq 5\%$, maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22, di dapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	Constant)	-.814	1.045		-.779	.444
	X1	.353	.146	.438	2.416	.024
	X2	.106	.140	.150	.759	.456
	X3	.376	.163	.442	2.308	.030
	X4	.191	.162	.248	1.184	.249
	X5	.236	.111	.333	2.129	.044
	X6	.198	.128	.258	1.547	.135

a. Dependent Variable:Y

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas: Pendapatan, Pendidikan, Pengalaman, Luas Lahan dan Jumlah Tanggungan

terhadap variabel terikat keputusan petani. Hasil analisis menunjukkan koefisien untuk merumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,438 X_1 + 0,150X_2 + 0,442X_3 + 0,248X_4 + 0,333X_5 + 0,258X_6$$

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98.339	5	19.668	9.140	.000 ^a
	Residual	62.404	29	2.152		
	Total	160.743	34			

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X4, X1, X2

Analisis regresi diketahui secara simultan faktor Pendapatan, Usia, Pendidikan, Pengalaman, Luas lahan dan Jumlah tanggungan, berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dengan nilai F hitung 9.140 dan tingkat signifikan 0,000, maka keenam (6) variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan petani (Y), artinya naik turunnya nilai keputusan petani sangat ditentukan oleh naik turunnya ke 6 variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Pendapatan (X1), Usia (X2), Pendidikan (X3), Pengalaman (X4), Luas Lahan (X5) dan Jumlah tanggungan (X6). Kesimpulannya secara bersama-sama keenam variabel bebas yaitu: Pendapatan (X1), Usia (X2), Pendidikan (X3), Pengalaman (X4), Luas Lahan (X5) dan Jumlah tanggungan (X6) berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani melakukan usahatani cabai merah, dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.814	1.045		-.779	.444
	X1	.353	.146	.438	2.416	.024
	X2	.106	.140	.150	.759	.456
	X3	.376	.163	.442	2.308	.030
	X4	.191	.162	.248	1.184	.249
	X5	.236	.111	.333	2.129	.044
	X6	.198	.128	.258	1.547	.135

a. Dependent Variable:Y

Pengaruh variabel pendapatan (X1) terhadap keputusan petani (Y) berdasarkan analisis data, diketahui t hitung variabel pendapatan ($2.416 > t$ tabel $(0, 024)$) atau $sig. (0, 024) < alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil uji statistik ini dapat disimpulkan, bahwa variabel pendapatan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani cabai merah. Pendapatan usahatani cabai di Desa Kamot signifikan dikarenakan biaya yang dikeluarkan petani cabai rata-rata Rp. 499.550, penerimaan Rp. 3.028.000 sehingga pendapatan menjadi Rp. 2.611.833 (penerimaan dikurangi dengan biaya) sehingga penerimaan menutupi biaya yang dikeluarkan dan petani cabai mendapatkan keuntungan.

Pendapatan ditentukan oleh dua hal yaitu, penerimaan dan biaya. Jika perubahan penerimaan lebih besar daripada perubahan biaya dari setiap output, maka keuntungan yang diterima akan meningkat. Jika perubahan penerimaan lebih kecil daripada perubahan biaya, maka keuntungan yang diterima akan menurun. Keuntungan akan maksimal jika perubahan penerimaan sama dengan perubahan biaya (Sudiarta et al., 2021).

Pengaruh variabel usia (X2) terhadap keputusan petani (Y) berdasarkan analisis data, diketahui t hitung variabel usia ($0, 759 < t$ tabel $(0, 456)$) atau $sig. (0, 456) > alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil uji statistik ini dapat disimpulkan, bahwa variabel usia secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani cabai merah. Diartikan sebagai apa bila usia semakin tinggi maka keputusan petani melakukan usahatani cabai merah akan semakin meningkat. Usia tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan yang yang menggeluti usahatani cabai di desa Kamot adalah usia yang masih produktif dan yang tidak produktif lagi (usia tidak produktif dari 0-14 tahun dan 60 tahun ketas dan usia produktif dari 15-59 tahun, BPS 2018).

Pengaruh variabel pendidikan (X3) terhadap keputusan petani (Y) berdasarkan analisis data, diketahui t hitung variabel pendidikan ($2.308 > t$ tabel $(0, 030)$) atau $sig. (0, 030) < alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil uji statistik ini dapat disimpulkan, bahwa variabel pendidikan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani cabai merah. Pendidikan berpengaruh secara signifikan dikarenakan pendidikan petani di Desa Kamot rata-rata berpendidikan SD sehingga mereka lebih memilih menjadi petani cabai, walaupun berpendidikan SD tapi para petani memiliki pengetahuan tentang usahatani cabai. Petani yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi baik formal

maupun informal mempunyai wawasan yang lebih luas dalam pemahaman pentingnya produktivitas. Kesadaran akan pentingnya produktivitas untuk mendorong upaya peningkatan produksi usahatani (Mahendra & Woyanti, 2014).

Pengaruh variabel pengalaman (X4) terhadap keputusan petani (Y) berdasarkan analisis data, diketahui t hitung variabel pengalaman (1.184) > t tabel (0,249) atau sig. (0, 249) > alpha (0,05). Berdasarkan hasil uji statistik ini dapat disimpulkan, bahwa variabel pengalaman secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani cabai merah. Pengalaman tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan usahatani cabai di Desa Kamot baru digeluti selama 2 tahun. Dapat diartikan bahwa apabila pengalaman dari seorang petani terus ditingkatkan dan dikembangkan maka keputusan petani untuk melakukan usahatani cabai merah akan semakin pula produksi dan pendapatannya.

Pengaruh variabel luas lahan (X5) terhadap keputusan petani (Y) berdasarkan analisis data, diketahui t hitung variabel luas lahan (2.129) > t tabel (0, 044) atau sig. (0, 044) < alpha (0,05). Berdasarkan hasil uji statistik ini dapat disimpulkan, bahwa variabel luas lahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani cabai merah. Luas lahan usahatani akan menentukan seberapa banyak produksi usahatani cabai merah yang bisa diperoleh. Luas lahan berpengaruh secara signifikan dikarenakan rata-rata luas lahan yang ditanam cabai adalah 10.000 m² karena semakin luas lahan yang digarap akan mempengaruhi produksi dan pendapatan petani cabai. Semakin luas lahan usahatani maka produksi usahatani cabai merah juga akan semakin banyak (Majid, 2018).

Pengaruh variabel tanggungan keluarga (X6) terhadap keputusan petani (Y). berdasarkan analisis data, diketahui t hitung variabel tanggungan keluarga (1.547) > t tabel (0,135) atau signifikan (0,135) > alpha (0,05). Berdasarkan hasil uji statistik ini dapat disimpulkan bahwa, variabel tanggungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani cabai merah. Tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan dikarena dalam keluarga petani cabai di Desa Kamot rata-rata anak dalam keluarga masih berada di usia non produktif atau masih tergolong anak-anak yang belum bisa bekerja. Apabila tanggungan keluarga dapat ditingkatkan lagi maka pendapatan untuk cabai merah akan semakin meningkat pula. Semakin banyak

anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan dalam keluarga. Sehingga dalam anggota keluarga jumlahnya banyak akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi (Sudiarta et al., 2021).

SIMPULAN

Uji F menunjukkan bahwa Variabel: Pendapatan, Usia, Pendidikan, Pengalaman, Luas lahan dan Tanggungan keluarga (variabel bebas) dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan petani (Y). Uji t menunjukkan bahwa variabel: Usia, Pengalaman dan Tanggungan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani cabai merah di Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut. Sedangkan variabel Pendapatan, Pendidikan dan Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan petani dalam melakukan usahatani cabai merah di Desa Kamot Kecamatan Alor Timur Laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai merah. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 1(3), 261–268.
- Ariokta, p. p., hafiziannor, h., & prihatiningtyas, e. (2020). Persepsi masyarakat desa sekitar hutan terhadap tahura sultan adam dan khdtk diklat ULM. *Jurnal Sylva Scientiae*, 3(5), 928–933.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi tesis dan desrtasi ilmu manajemen*.
- Latuan, E., Timung, A. P., & Bubungki, G. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani sawi di desa alimebung kecamatan alor tengah utara kabupaten alor. *Jurnal Agribisains*, 8(2), 1–7.
- Mahendra, A. D., & Woyanti, N. (2014). *Analisis pengaruh pendidikan, upah, jenis kelamin, usia dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja (Studi di Industri Kecil Tempe di Kota Semarang)*.
- Majid, A. (2018). *Pertumbuhan rumput laut (eucheuma cottonii) pada kedalaman yang berbeda di teluk ekas, kecamatan jerowaru, lombok timur seaweed growth Eucheuma cottonii on different depths in ekas bay, jerowaru district, east lombok*.

- Malkan, M., Adam, Y., Syafaat, M., & Sofyan, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Mandiri KCP Palu Imam Bonjol. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 106–121.
- Sembiring, R. (2018). Dampak Perubahan Budaya Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Dan Kesejahteraan Pada Masyarakat Desa Pahlawan. *Jepa*, 3(1), 75–82.
- Sudiarta, I. M., Suharsono, N., Tripalupi, L. E., & Irwansyah, M. R. (2021). Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 22–31.
- Usman, M. Z., Rauf, A., & Boekoesoe, Y. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani padi sawah dalam menerapkan sistem tanam jajar legowo di kecamatan limboto barat kabupaten gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), 207–214.
- Wulandari, L. L. S. (2023). *Analisis Pengembangan Strategi Pemasaran Produk Kopi Melcosh Roastery*.